

ANALISIS PERSPEKTIF PENDIDIK DALAM MENGEMBANGKAN VIDEO PEMBELAJARAN INTERAKTIF BAGI ANAK USIA DINI PADA MASA PANDEMI COVID-19 DI KB/TK SATRIA TUNAS BANGSA SALATIGA

Chardillo Rivaldo Franklin Uumbu Nggaba

Mozes Kurniawan

*Program Studi Pendidikan Guru Anak Usia Dini; Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan;
Universitas Kristen Satya Wacana (UKSW)*

ABSTRACT

This study aims to determine the perspective of educators in developing interactive learning videos for early childhood during the Covid-19 pandemic at the Satria Tunas Bangsa KB/TK Salatiga. This study uses descriptive qualitative research methods, based on research through observation and interviews, the subjects of this research are early childhood teachers and school principals at KB/TK Satria Tunas Bangsa Salatiga, This research was conducted from January 2021 to completion. The results showed that the development of interactive learning videos very very effective based on experience and also the existing development process in the school although in practice there are various obstacles or technical problems faced. But the development of this learning video is going well and can increase effectiveness and meaning in learning.

Keywords: *perspective analysis, learning videos, interactive learning videos, covid-19, KB/TK Satria Tunas Bangsa Salatiga.*

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui Perspektif Pendidik Dalam Mengembangkan Video Pembelajaran Interaktif Bagi Anak usia Dini Pada Masa Pandemi Covid-19 Di KB/TK Satria Tunas Bangsa Salatiga. Penelitian ini menggunakan metode penelitian deskriptif kualitatif, berdasarkan penelitian melalui observasi dan wawancara, subyek penelitian ini adalah guru Paud dan kepala sekolah di KB/TK Satria Tunas Bangsa Salatiga, Penelitian ini dilakukan mulai bulan Januari 2021 sampai selesai Hasil penelitian menunjukkan bahwa Pengembangan video pembelajaran interaktif sangat sangat efektif berdasarkan pengalaman dan juga proses pengembangan yang ada di sekolah tersebut walaupun pada pelaksanaannya terdapat berbagai kendala atau masalah bersifat teknis yang di hadapi. Tetapi pengembangan video pembelajaran ini berjalan dengan baik dan dapat meningkatkan efektifitas serta kebermaknaan di dalam pembelajaran.

Kata Kunci: *analisis perspektif, video pembelajaran, video pembelajaran interaktif, covid-19, KB/TK Satria Tunas Bangsa Salatiga.*

PENDAHULUAN

Latar Belakang

Pendidikan anak usia dini (PAUD) merupakan dasar bagi perkembangan individu tersebut dalam menapaki kehidupan selanjutnya. Dengan dibentuknya direktorat pendidikan

anak usia dini dibawah Kementrian Pendidikan dan Kebudayaan Pendidikan anak usia dini sangat penting dan mendasar karena merupakan hulu dari pengembangan sumber daya manusia. Masa keemasan perkembangan anak hanya terjadi satu kali dalam kehidupan manusia sejak lahir sampai dengan usia delapan tahun. (Sudarsana, 2017).

Di berbagai belahan dunia saat ini tanpa terkecuali Indonesia juga terkena dampak dari penyebaran Covid-19, dimana semua sekolah baik dari jenjang pendidikan terendah yakni KB/TK sampai dengan Perguruan Tinggi diwajibkan belajar dari rumah untuk memutus mata rantai penyebaran Covid-19. Salah satu langkah atau kebijakan pemerintah untuk memutus penyebaran Covid19 adalah dengan meliburkan sekolah dengan syarat proses belajar mengajar tetap dilaksanakan dari rumah dengan cara daring. Belajar secara Online adalah metode pembelajaran berbasis model interaktif berbasis internet dan sistem manajemen pembelajaran "LMS" yang menggunakan Google Meet, Zoom, WhatsApp Group, dan platform online lainnya. (Damayanthi A, 2020).

Penelitian ini dilakukan agar dapat mengetahui manfaat dan efektifitas dari penggunaan media video pembelajaran di sekolah pada masa pandemi Covid-19 terkhususnya kalangan pendidikan anak usia dini (PAUD). Media pembelajaran khususnya Media Video merupakan tuntutan yang harus dipenuhi. Video pembelajaran merupakan media yang dapat menghasilkan unsur suara dan gambar yang bergerak atau media yang dapat dilihat atau didengar (Jatmiko A. J dkk 2020). Dalam penelitian ini, peneliti berpartisipasi dalam peristiwa atau kondisi yang diteliti. Untuk itu, hasil penelitian ini memerlukan analisis yang mendetail oleh peneliti. Apalagi hasil penelitian ini bersifat subjektif dan tidak bisa digeneralisir. Secara umum, Penelitian kualitatif dilakukan dengan menggunakan metode wawancara dan observasi. menggunakan metode ini Peneliti menganalisis data yang diperoleh dari lapangan secara detail. Peneliti tidak dapat meriset kondisi sosial yang diobservasi, karena seluruh realitas yang terjadi merupakan kesatuan yang terjadi secara alamiah

Rumusan Masalah

Berdasarkan rendering latar belakang di atas, penulis merangkum masalah sebagai berikut "Bagaimana Perspektif Pendidik dalam Mengembangkan Video Pembelajaran Interaktif Anak Usia Dini Pada Masa Pandemi Covid-19 di KB/TK Satria Tunas Bangsa Salatiga?"

Tujuan Penulisan

Untuk melihat sudut pandang Pendidik dalam Mengembangkan Video Pembelajaran Interaktif Anak Usia Dini Pada Masa Pandemi Covid-19 di KB/TK Satria Tunas Bangsa Salatiga.

KAJIAN TEORI

Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD)

Pendidikan anak usia dini pada dasarnya ditempuh oleh pendidik dan orang tua dalam proses mengasuh, mengasuh dan mendidik anak dengan menciptakan aura dan lingkungan yang di dalamnya mereka dapat mengalami memberikan kesempatan kepada mereka untuk belajar dan memahami. Suatu pengalaman belajar yang diperoleh dari

lingkungan belajar ini melalui pengamatan, peniruan dan percobaan yang berlangsung berulang-ulang untuk memaksimalkan potensi dan kecerdasan anak. (Ariyanti, 2016).

Pandemi Covid-19

Pandemi Covid-19 adalah penyakit virus yang telah menyebar ke seluruh dunia dan sangat mempengaruhi semua aspek kehidupan manusia. Organisasi Kesehatan Dunia (WHO) dan pemerintah telah melakukan banyak tindakan untuk mencegah merebaknya Covid 19. Salah satu upaya pemerintah adalah menghentikan semua aktivitas masyarakat yang meminta masyarakat untuk tetap di rumah atau sering disebut "stay at home". Kebijakan koersif ini harus diterapkan oleh semua lapisan masyarakat di lembaga pendidikan, tanpa terkecuali. (Yana, 2021).

Video Pembelajaran

Video pembelajaran adalah suatu sistem yang di rancang secara sistematis dan penuh ketelitian dengan berpedoman kepada kurikulum yang berlaku. Video pembelajaran sendiri memiliki potensi untuk menambah pengetahuan, menumbuhkan keinginan untuk termotivasi, memperoleh lebih banyak informasi, meningkatkan kemampuan bahasa, meningkatkan kreativitas atau imajinasi, meningkatkan berpikir kritis dan memicu minat membaca (Khadijah & Amelia N 2020)

Karakteristik Video

Pembelajaran Video pembelajaran dapat dikatakan atau disederhanakan menjadi video yang didalamnya terdapat unsur-unsur bahan ajar, yang disajikan melalui gambar yang bergerak yang diikuti dengan suara. Video pembelajaran sendiri memiliki bagian-bagian yang cukup sederhana seperti pembukaan, isi dan disertai penutup (Ifadah, 2020).

Kelebihan Penggunaan Video Pembelajaran Di PAUD

Video pembelajaran memiliki kelebihan yaitu mampu membantu memahami pesan pembelajaran secara lebih bermakna. Dengan unsur gerak dan suara yang dimiliki video juga mampu menarik perhatian anak agar bisa termotivasi dalam mengikuti proses pembelajaran (Purwono J, Yutmini S, & Anitah S 2018).

Proses Pembuatan Video Pembelajaran

- Mempersiapkan tema atau mengikuti tema mingguan
- Mempersiapkan alat dan bahan guna pembuatan video pembelajaran
- Script Video atau Alur Bahasan
- Pembuatan Video dengan Teman Guru atau Crew
- Pengungkahan Video

Tantangan Pembuatan Video Pembelajaran

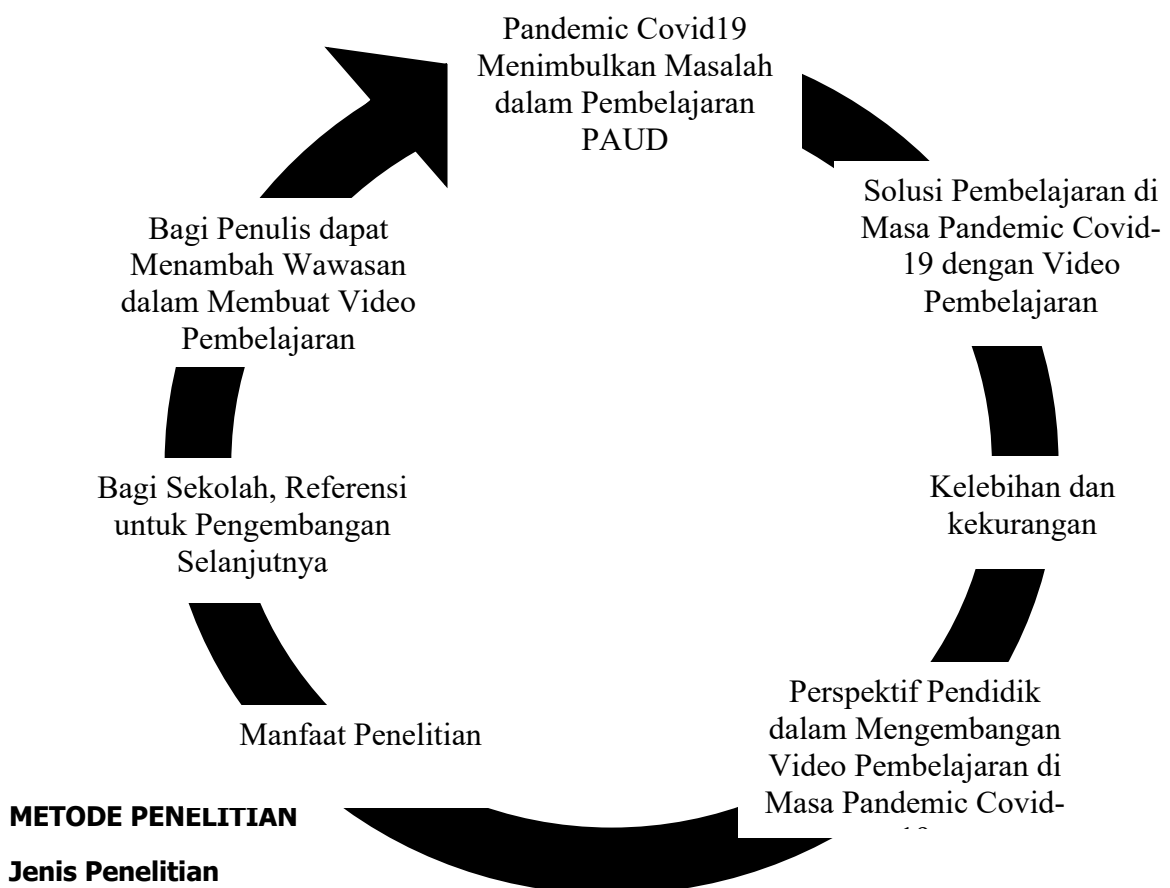
Tantangan saat proses pembuatan video pembelajaran biasanya yang paling banyak dihadapi ialah guru perlu menggunakan tenaga yang ekstra dikarenakan tidak didukung dengan peralatan yang memadai seperti pengeras suara atau Microphone. Pengajar hanya mengandalkan camera Handpone sehingga hasil gambar dan suara yang diperoleh tidak terlalu jelas. Teknik merekam juga menjadi salah satu faktor penting seperti tidak terlalu

jauh dan tidak terlalu dekat dengan alat tersebut agar objek yang ingin diajarkan pada anak dapat tersampaikan dengan baik (Ifadah, 2020)

Penelitian Relevan

No	Penulis	Hasil Penelitian
1.	Ifadah, 2020	tutorial pembuatan video pembelajaran online atau daring pada masa pandemic Covid-19 menunjukan bahwa melalui video tutorial tersebut dapat menjadi satu solusi bagi para guru pendidikan anak usia dini dengan baik. Video tutorial ini telah dibuat melalui beberapa tahap yang didasari oleh kesulitan guru PAUD. Video yang diunggah melalui platform You Tube dalam kurun waktu 10 hari terakhir telah di tonton oleh banyak orang serta mengundang banyak reaksi atau komentar positif dari berbagai kalangan guru lainnya khususnya berkaitan dengan pendidikan anak usia dini.
2.	Saputra, 2020	Perkembangan media video untuk pendaftaran TK, media video untuk pendaftaran TK sangat baik menurut para ahli berdasarkan hasil uji validasi dan bahan ajar serta tidak perlu dimodifikasi, hal ini menunjukkan tergolong. Karena media video memenuhi aspek kelayakan, maka dapat disimpulkan bahwa media video untuk memulai dapat diterapkan dalam proses pembelajaran.

Kerangka Berpikir



Penelitian ini menggunakan pendekatan deskriptif kualitatif. Dalam penelitian ini, peneliti ikut serta dalam peristiwa atau kondisi yang sedang diteliti. Untuk itu hasil dari penelitian ini maka memerlukan kedalaman analisis dari peneliti. Selain itu, hasil penelitian ini bersifat subjektif sehingga tidak dapat digeneralisir.

Tempat Dan Waktu Penelitian

- Tempat Penelitian Penelitian ini bertempat di KB/TK Satria Tunas Bangsa Salatiga. Lokasi tersebut merupakan pilihan Penulis dikarenakan mendukung semua aspek dalam penelitian ini agar mudah dan berjalan sesuai rencana Penulis.
- Waktu Penelitian Rencana penelitian Penulis akan dilaksanakan pada semester Genap 2020/2021 yaitu antara bulan Januari 2021 sampai dengan bulan April 2021.

Responden Penelitian

Dalam penelitian ini yang akan menjadi responden Penulis adalah Kepala Sekolah, Guru TK, dan Guru KB. Jumlah responden dalam penelitian ini adalah delapan (8) orang guru, antara lain: empat (4) Guru TK, dua (2) Guru KB dan Kepala Sekolah serta juga Tata Usaha KB/TK Satria Tunas Bangsa Salatiga

Teknik Pengumpulan Data

Dalam rangka memperoleh data yang relevan dengan apa yang diharapkan Peneliti maka Peneliti harus turun langsung ke lokasi penelitian dengan menggunakan beberapa teknik penelitian yaitu wawancara semi terstruktur dan dokumentasi

Instrumen pengumpulan data

pada penelitian ini menggunakan angket kuesioner dengan responden Kepala Sekolah KB/TK Satria Tunas Bangsa Salatiga; Guru TK yang berjumlah enam (6) orang ;Guru KB yang berjumlah dua (2) orang.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Persiapan Pengembangan Video Pembelajaran di Sekolah

Berdasarkan hasil observasi dengan pihak sekolah ditemukan bahwa persiapan yang dilakukan oleh para guru dimulai dengan. Menentukan tema pembelajaran yang menjadi dasar pengembangan video pembelajaran. Responden 1 mengatakan, "*yang pertama yang kami persiapkan ialah menentukan tema pembelajaran, kemudian yang kedua ialah membuat materi pembelajaran, materi pembelajaran ini di sesuaikan dengan kurikulum sehingga video pembelajaran yang di buat sesuai dengan tahapan usia dan perkembangan anak. dan yang terakhir ialah sarana atau media pembelajaran yang di gunakan sebagai bahan ajar dalam pengembangan video*". Setelah tema pembelajaran ditemukan, guru-guru mulai membuat materi pembelajaran yang relevan dengan tema tersebut. Materi pembelajaran ini di sesuaikan dengan kurikulum sehingga video pembelajaran yang di buat sesuai dengan tahapan usia dan perkembangan anak. Setelah materi pembelajaran telah siap, guru-guru mulai melakukan persiapan sarana dan prasarana untuk pengembangan media pembelajaran yakni persiapan teknis pembuatan video pembelajaran

Berdasarkan hasil observasi ke sekolah, tahap persiapan yang ditentukan oleh sekolah sebelum membuat video pembelajaran bagi siswa-siswi PAUD sejalan dengan yang telah dikerjakan dalam praktiknya sehari-hari. Khususnya pada masa pandemi Covid-19 ini, guru-guru mulai menjalankan standar operating procedure (SOP) pembelajaran dengan pengembangan video pembelajaran sebagai media bantu pembelajaran. Dapat disimpulkan bahwa pada tahap persiapan pengembangan video pembelajaran, pihak sekolah melakukan

beberapa tahap yang mendasari pengembangan media tersebut sebelum masuk pada tahap pengembangan selanjutnya.

Proses Pengembangan Video Pembelajaran Di Sekolah

Berdasarkan hasil observasi dengan pihak sekolah ditemukan bahwa Proses Pengembangan Video Pembelajaran Di Sekolah dimulai dengan. Mempersiapkan alat yang digunakan untuk melakukan proses perekaman video pembelajaran, meliputi Handpone, Tripod dan ruangan yang mendapatkan pencahayaan yang cukup sehingga bisa mendukung pencahayaan saat melakukan proses pengembangan video pembelajaran. Sekolah dalam kasus ini tidak memiliki kamera sehingga masih menggunakan kamera Handpone untuk merekam proses pembuatan video pembelajaran. Responden 2 mengatakan *"pembuatan video pembelajaran yang kami lakukan tidak begitu berjalan baik di karenakan terdapat banyak kendala yang kami hadapi yang bersifat teknis. baik kamera, tidak ada pengeras suara dan pencahayaannya pun kurang maksimal. Kemudian di karenakan usia guru-guru disini yang sudah tua tidak terlalu paham dengan IT sehingga kami mengandalkan satu orang saja untuk proses editing video yang sudah kami buat"*. Tahap selanjutnya guru-guru di bantu oleh staf IT sekolah untuk mulai melakukan proses pembuatan dan perekaman video pembelajaran. Selama proses perekaman terjadi guru-guru tidak bisa sekaligus bebarengan atau serentak membuat video pembelajaran melainkan di jadwalkan di karenakan keterbatasan alat dan juga tenaga IT yang gurunya hanya berjumlah satu orang. Biasanya di mulai dari kelas yang terlebih dahulu sudah selesai mempersiapkan tema, materi pembelajaran, dan media atau (APE) Alat Peraga Edukatif yang akan di gunakan dalam proses pengembangan. Tahap selanjutnya masuk pada tahap editing, pada bagian ini yang bertugas melakukan editing video pembelajaran adalah Staf Information Tecnology (IT) sekolah, Staf IT sekolah melakukan proses editing juga harus selalu berkordinasi dengan guru sehingga jika guru menginginkan ada tambahan animasi dalam video yang sudah di buat bisa langsung di tambahkan oleh Staf IT sekolah sehingga hasil yang di dapatkan sesuai dengan yang di ingin kan guru dan juga sekolah tersebut. Tahap selanjutnya guru akan membagikan video pembelajaran melalui beberapa platfrom yang di sedikan oleh sekolah diantaranya Whatsapp group, YouTube Channel, dan Zoom pada saat pembelajaran sedang berlangsung. Tahap terakhir ialah melakukan evaluasi pada video pembelajaran yang sudah di buat oleh guru-guru di sekolah, pada bagian ini guru akan melakukan evaluasi melalui lembar penilaian perkembangan anak yang di berikan orang tua setiap hari jumat. Evaluasi video pembelajaran di lihat dari apa saja aspek yang sulit atau dengan kata lain yang belum dapat di capai oleh anak dalam belajar sehingga pada pembuatan video pembelajaran selanjutnya guru akan membantu anak mencapai aspek perkembangann yang belum tercapai melalui video pembelajaran selanjutnya yang lebih dipertajam atau di perkaya dengan aspek perkembangan yang belum di di capai oleh anak.

Dampak Dari Video Pembelajaran

Berdasarkan hasil observasi dengan pihak sekolah ditemukan Dampak Dari Video Pembelajaran yaitu sebagai berikut. Penggunaan video pembelajaran pada saat pembelajaran daring pada masa pandemi covid-19 dapat di lihat dari tingginya minat belajar siswa siswi. Orang tua sangat menyambut baik video pembelajaran yang di buat guru-guru, di karenakan peserta didik lebih mudah memahami materi pembelajaran melalui video pembelajaran di masa proses belajar dari rumah. Adanya video pembelajaran orang tua

merasa terbantu dikarenakan orangtua tidak perlu mendampingi anak dalam belajar di karenakan intruksi yang di berikan melalui video pembelajaran sangatlah jelas, sehingga orang tua hanya perlu mempersiapkan media, alat atau bahan yang akan di pakai anak dalam proses pembelajaran. Pengembangan video pembelajaran juga dirasakan oleh guru-guru di KB/TK Satria Tunas Bangsa Salatiga, di karenakan guru-guru sudah berusia tua sehingga agak kesulitan dalam memahami proses pengembangan video pembelajaran. Akan tetapi dikarenakan sering membuat dan melakukan pengembangan video, akhirnya guru-guru sedikit demi sedikit mulai mahir dan menjadi terampil dalam melakukan proses pengembangan video pembelajaran.

KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

Pengembangan video pembelajaran interaktif sangat sangat efektif berdasarkan pengalaman dan juga proses pengembangan yang ada di sekolah KB/TK Satria Tunas Bangsa Salatiga walaupun pada pelaksanaannya terdapat berbagai kendala atau masalah bersifat teknis yang di hadapi. Tetapi pengembangan video pembelajaran ini berjalan dengan baik dan meningkatkan efektifitas serta kebermaknaan di dalam pembelajaran. sekolah melakukan pengembangan video pembelajaran di masa pandemi covid-19 di awali dengan persiapan, proses pengembangan video pembelajaran dan dampak atau implikasi dari video pembelajaran yang di kembangkan. Dampak atau implikasi dari proses pengembangan video pembelajaran dapat di lihat dari pencapaian peserta didik dalam belajar, peserta didik lebih mudah memahami materi pembelajaran yang di sampaikan guru pada saat proses belajar di lakukan dari rumah di masa pandemi covid-19.

Saran

Penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat bagi kita semua, khususnya bagi guru pendidikan anak usia dinidan orangtua anak, yang mengharapakan anak didiknya dapat berhasil dan berkembang dengan baik dan optimal. Oleh karena itu saran untuk penelitian selanjutnya peneliti bisa menggunakan data-data yang lebih terukur yaitu dengan menggunakan data-data yang bersifat angka atau menggunakan penelitian yang bersifat kuantitatif sehingga betul-betul mengukur efektifitas pengembangan video pembelajaran.

DAFTAR PUSTAKA

- Ariyanti, T. (2016). Pentingnya Pendidikan Anak Usia Dini Bagi Tumbuh Kembang Anak The Theimportance Of Childhood Education For Child Development. *Dinamika*, Vol.8 No.1 diakses dari: <http://www.jurnalnasional.ump.ac.id/index.php/Dinamika/article/view/943>
- Damayanthi A (2020).Efektifitas Pembelajaran Daring Dimasa Pandemi Covid-19 Pada Perguruan Tinggi Keagamaan Katolik, *jurnal Edutech* Vol.19No.3 di akses dari: <https://ejournal.upi.edu/index.php/edutech/article/view/26978>
- Ifadah A,S,& Safira A, R (2020).Tutorial Pembuatan Video Pembelajaran Online/Daring pada masa Pandemi Covid-19, *Jurnal Abdi Populika* Vol.1 No.2 di akses dari: <https://ejournal.hamzanwadi.ac.id/index.php/abdipopulika/article/view/2432>

- Jatmiko A. J dkk (2020). Penerapan Evaluasi Pembelajaran Anak Usia Dini Di Taman KanakKanak, jurnal Al-Athfaal, Vol.3 No.1 diakses dari: <http://103.88.229.8/index.php/al-athfaal/article/view/6875>
- Khadijah & Amelia N(2020). Asesmen Perkembangan Kognitif Anak Usia 5-6 Tahun, Jurnal Al-Athfaal, Vol.3 No.1 diakses dari: <http://ejournal.radenintan.ac.id/index.php/al-athfaal/article/view/6508/3681>
- Purwono J,Yutmini S,&Anitah S (2018).Penggunaan Media Audio-Visual Pada Mata Pelajaran Ilmu Pengetahuan Alam Disekolah Menengah Pertama Negeri 1 Pacitan, Jurnal Teknologi Pendidikan Dan Pembelajaran Vol.2 No.2 di akses dari: <https://media.neliti.com/media/publications/142050-ID-penggunaan-media-audiovisual-pada-mata.pdf>
- Saputra, A & Filahanasari E (2020). Pengembangan Media Video Untuk Pengenalan Karir Di Taman Kanak-Kanak, Jurnal Pedagogi Dan Pembelajaran, Jurnal Elektronik Vol.3 No.3, diakses dari: <https://ejournal.undiksha.ac.id/index.php/JP2/article/view/29110>
- Sudarsana, I.K. (2017). Membentuk Karakter Anak Sebagai Generasi Penerus Bangsa Melalui Pendidikan Anak Usia Dini. Jurnal Purwadita, Vol.1 No1 diakses dari: <http://jurnal.stahnmpukuturan.ac.id/index.php/Purwadita/article/view/8>
- Yana, W. & Maharani, P.A.R. Tantangan Pembelajaran Viritual Di Tengah Pandemic Covid19 Bagi Siswa Sekolah Dasar, Jurnal Sosial, Vol.21 No.2, diakses dari: <http://sosial.unmermadiun.ac.id/index.php/sosial/article/view/62>